

BAB VI

PENUTUP

6. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti terhadap Komunikasi Verbal dalam Membangun Hubungan Bertetangga di Perumahan Palma Hill Kelurahan Penkase Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang, maka dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi yang terjalin antara sesama penghuni Perumahan Palma Hill terjalin dengan baik. Walaupun banyak sekali dinamika di dalamnya, namun warga atau penduduk di Perumahan Palma Hill tetap menjalankan rutinitas mereka seperti biasanya. Ketika saling berpapasan, warga selalu saling menyapa atau saling menegur, baik itu laki-laki maupun perempuan. Kegiatan yang melibatkan kelompok warga tetap antusias dihadiri dan diikuti, seperti arisan dan doa mingguan. Hidup di lingkungan yang memiliki banyak perbedaan, baik itu suku, bahasa, maupun budaya, warga setempat saling menghormati dan saling menghargai. Mereka dapat berkomunikasi dengan bahasa baku, yaitu Bahasa Indonesia, agar lawan bicara bisa mengerti dan menanggapi dengan baik.

Selain itu, terdapat juga beberapa faktor yang mendukung terjalinnya komunikasi yang baik antarwarga. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. **Kesadaran Sosial:** Warga Perumahan Palma Hill memiliki kesadaran sosial yang tinggi, yang terlihat dari kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial.

2. **Keberagaman yang Dihargai:** Meski berasal dari latar belakang suku, bahasa, dan budaya yang beragam, warga dapat menghargai perbedaan tersebut dan menjadikannya sebagai kekayaan komunitas, bukan sebagai penghalang komunikasi.
3. **Kegiatan Rutin yang Mempererat Hubungan:** Kegiatan seperti arisan, doa mingguan, dan acara-acara komunitas lainnya berperan penting dalam mempererat hubungan antarwarga. Kegiatan-kegiatan ini memberikan kesempatan bagi warga untuk berinteraksi lebih intens dan membangun keakraban.
4. **Keterbukaan dan Sikap Ramah:** Warga Palma Hill dikenal memiliki sikap yang ramah dan terbuka terhadap sesama. Sikap ini memudahkan komunikasi dan menciptakan suasana yang nyaman bagi semua penghuni.
5. **Penggunaan Bahasa Indonesia:** Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi utama membantu mengatasi hambatan bahasa yang mungkin timbul karena keberagaman suku dan bahasa daerah. Dengan demikian, setiap warga dapat berkomunikasi dengan lebih efektif.

Dengan adanya faktor-faktor di atas, komunikasi verbal dalam membangun hubungan bertetangga di Perumahan Palma Hill dapat terjalin dengan baik, menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung.

6. 2 Saran

Setelah menganalisa dan menyimpulkan maka peneliti akan menawarkan beberapa saran. Adapun saran-saran yang dapat ditawarkan dalam penelitian ini adalah :

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Ketika ingin melakukan penelitian sejenis harap lebih sabar dan memperhatikan factor-faktor lain untuk dijadikan indikator agar lebih menambah wawasan tentang dunia manusia berkebutuhan khusus

2) Bagi Almamater

Bagi almamater kiranya semakin mendorong mahasiswa untuk lebih banyak lagi meneliti tentang manusia dengan kebutuhan khusus agar lebih memahami dan bisa memperlakukan mereka layaknya manusia biasa dan tidak menganggap mereka berbeda terbaik bagi siswa dengan kebutuhan khusus sehingga mereka bisa menjadi lebih baik dan bisa mengerti pelajaran yang disampaikan.